Platform Cryptocurrency Pintu Raih Putaran Pendanaan

Tanggal	: Jum'at , 28 Mei 2021
Media	: Investordaily.co.id
Halaman	: -
Wartawan	: Frans
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jeth Soetoyo *(CEO Pintu)*
Rubrik	: Business
Topik	: Kripto



Pintu adalah aplikasi jual beli dan investasi Bitcoin dan aset digital yang diluncurkan pada April 2020 oleh PT Pintu Kemana Saja, sebuah startup Indonesia yang bergerak di industri cryptocurrency.

Platform Cryptocurrency Pintu Raih Putaran Pendanaan

Jumat, 28 Mei 2021 | 08:28 WIB
Lona Olavia

JAKARTA – PT Pintu Kemana Saja (Pintu), platform jual beli dan investasi *cryptocurrency* atau aset kripto, memperoleh putaran pendanaan dari beberapa perusahaan modal ventura. Pendanaan tersebut berasal dari sejumlah perusahaan global.

Nama-nama yang terkonfirmasi seperti Pantera Capital, perusahaan modal ventura dan hedge fund asal Amerika yang berfokus kepada pengembangan proyek blockchain dan cryptocurrency. Ada pula Coinbase Ventures platform aset kripto global, Intudo Ventures, Blockchain.com Ventures, Castle Island Ventures, dan juga partisipasi dari Alameda Ventures.

CEO dan *founder* Pintu Jeth Soetoyo menuturkan, pasca Covid-19, adopsi aset kripto telah berkembang pesat seiring dengan peningkatan aktivitas perdagangan pengguna ritel sebagai hasil kerja dari rumah (*work-from-home*). Apalagi, baru-baru ini, perusahaan besar seperti Tesla, Microstrategy, MassMutual, dan Twitter telah mengadopsi strategi perbendaharaan Bitcoin dengan menambahkannya ke neraca perusahaan.

Komitmen Bitcoin yang ditunjukkan terhadap kelangkaan algoritme pun sukses menarik minat investor institusional, memperkuat statusnya sebagai emas digital generasi baru. Tahun lalu sendiri, terdapat transaksi aset kripto lebih daru US$ 10 miliar di Indonesia, sebagian besar didorong oleh investasi besar-besaran dari pengguna ritel.

"Kita sedang menyaksikan pertumbuhan volume aset kripto yang sangat besar dalam waktu kurang dari satu tahun sejak peluncuran aplikasi Pintu pada April 2020. Terus terang, ini hanyalah puncak gunung es mengingat fakta bahwa industri aset kripto Indonesia masih lima tahun di belakang AS. Kami memiliki sebuah misi untuk secara eksponensial menumbuhkan adopsi pasar melalui literasi aset kripto. Dalam hal langkah selanjutnya, fokus kami terletak pada memperluas penawaran token, fitur, dan produk," ujarnya dalam keterangan resmi, Kamis (27/5).

Namun, terkait jumlah pendanaan yang diraih, manajemen enggan menyebutkannya. Sebelumnya, beredar kabar bahwa Pintu memperoleh putara pendanaan Seri A1 senilai US$ 6 juta (sekitar Rp 86 miliar).

Pintu, sambung Jeth didirikan untuk menyelesaikan permasalahan kesulitan berinvestasi aset kripto seperti Bitcoin dan Ethereum, terutama bagi pemula dan orang awam. Pintu jelasnya merupakan aplikasi *mobile* pertama di Indonesia yang menawarkan kemudahan berinvestasi *cryptocurrency* melalui tampilan UI/UX, fitur keamanan, dan *platform* edukasi kripto bagi masyarakat yang baru pertama kali berinvestasi aset *cryptocurrency*.

Hingga April 2021, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Bappebti) mencatat nilai transaksi aset kripto mencapai Rp 126 triliun. Bappebti juga mencatat jumlah investor aktif di aset kripto per Januari-Maret 2021 mencapai 4,2 juta orang.

Seperti diketahui, pada tahun 2018, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Bappebti) di bawah Kementerian Perdagangan telah resmi membuat kebijakan bahwa Bitcoin dan aset crypto lainnya dapat diperdagangkan di Indonesia sebagai komoditas. Dukungan pemerintah telah menjadi magnet yang kuat bagi perkembangan aset crypto Indonesia.

Saat ini, terdapat 13 perusahaan yang sudah memperoleh tanda daftar dari Bappebti sebagai calon pedagang fisik aset kripto. Perusahaan tersebut adalah PT Cripto Indonesia Berkat, Upbit Exchange Indonesia, PT Tiga Inti Utama, PT Indodax Nasional Indonesia, PT Pintu Kemana Saja, PT Zipmex Exchange Indonesia, PT Bursa Cripto Prima, PT Luno Indonesia Ltd, PT Rekeningku Dotcom Indonesia, PT Indonesia Digital Exchange, PT Cipta Coin Digital, PT Triniti Investama Berkat, dan PT Plutonext Digital Aset. [Lona Olavia]

Editor : **Frans** (flagawai@gmail.com)